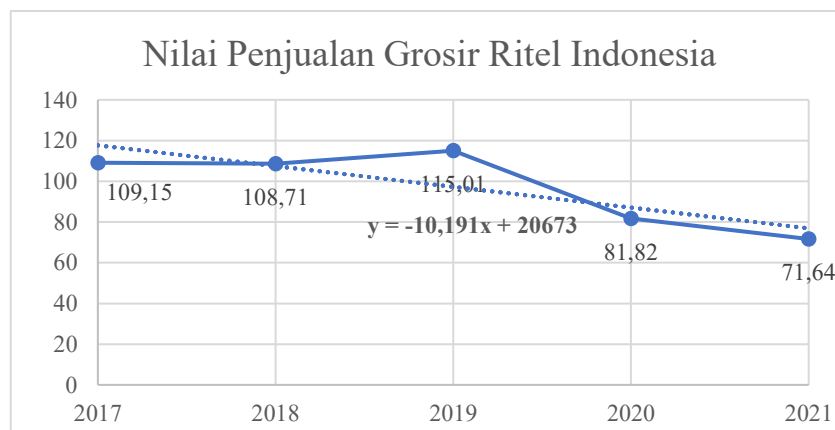


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri ritel yang awalnya hanya menjual kebutuhan sehari-hari masyarakat, saat ini mulai berkembang dengan diberikannya fasilitas-fasilitas baru seperti memberikan tempat duduk dan meja, makanan cepat saji, wi-fi, dan sebagainya. Perkembangan ini juga dilakukan oleh perusahaan lain yang bergerak dibidang ritel yaitu Indomaret, Transmart, Alfamart, Matahari, dan lain sebagainya. Menurut *United States Departement Store of Agriculture* berdasarkan hasil surveinya pada tahun 2017-2021 penjualan grosir ritel terus menurun. Hal tersebut merupakan dampak dari pandemi yang mengakibatkan aktivitas belanja grosir ritel berkurang dan belanja daring yang populer juga mengubah perilaku belanja masyarakat. Berikut grafik penjualan grosir ritel Indonesia tahun 2017-2021.



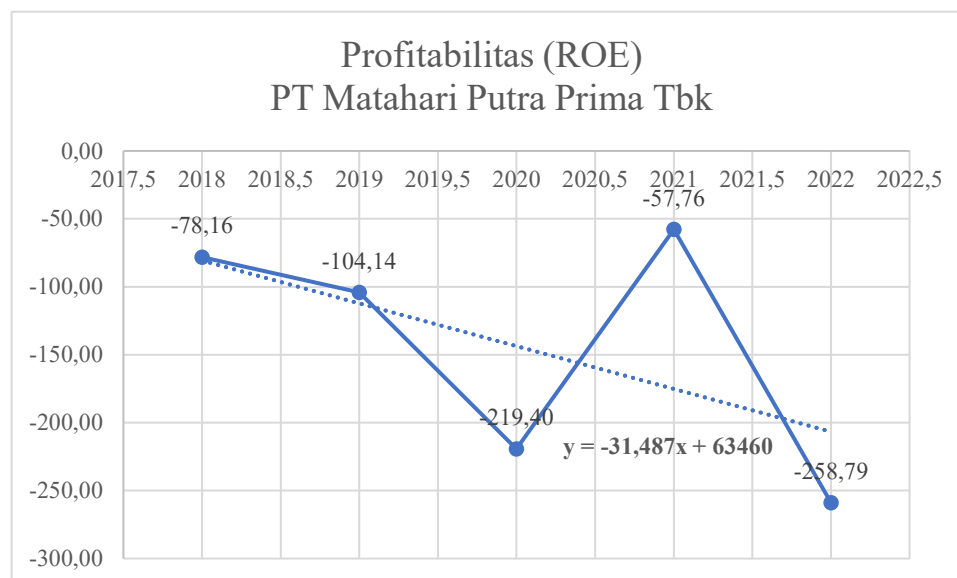
Sumber: Publikasi *United States Departement Store of Agriculture*

Gambar 1.1
Grafik Nilai Penjualan Grosir Ritel Indonesia
Tahun 2017-2021

Berdasarkan grafik diatas pandemi mengakibatkan aktivitas belanja grosir ritel berkurang. Selain itu, belanja daring yang kian populer juga mengubah perilaku belanja masyarakat. Menurut Aprindo industri ritel di Indonesia pelan-pelan mulai menurun ditandai dengan bergugurnya gerai-gerai ritel satu persatu. Salah satu ritel yang harus memutuskan untuk menutup gerainya yaitu PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2022 menutup 22 gerainya.

Perusahaan harus memiliki pengelolaan yang baik untuk mengelola perusahaannya, karena jika tidak perusahaan akan mengalami kondisi yang tidak sehat. Perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan keuntungan sehingga perusahaan dapat bertahan. Untuk mengetahui keuntungan atau laba perusahaan, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Salah satu analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis profitabilitas, yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun ke tahun mengalami kondisi yang tidak stabil, terlihat dari profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh ROE yang cenderung menurun. Berikut grafik ROE dari PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2018-2022.



Sumber: Publikssi Laporan Keuangan PT Matahari Putra Prima Tbk (diolah kembali)

Gambar 1.2
Grafik *Return On Equity* (ROE)
PT Matahari Putra Prima Tbk
Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik diatas PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami fluktuatif namun lebih cenderung menurun terlihat dari garis *trend* yang melaju dari kiri atas menuju kanan bawah dapat disimpulkan yaitu perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba. Fenomena yang terjadi di PT Matahari Putra Prima Tbk ini perlu dicari faktor – faktor yang mempengaruhi ROE untuk dianalisa dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan perputaran total aset untuk melihat pengaruh dari kedua faktor tersebut terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh ROE.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan adalah rasio hutang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya (Kariyoto, 2017, p. 111). Menurut Kelana dan

Wijay *rule of thumb* untuk DER yakni semakin kecil DER, tentunya semakin baik, dengan nilai $DER < 1$. Jika $DER > 1$; perusahaan dalam keadaan buruk, karena menunjukkan utang $>$ aktiva dan menunjukkan kondisi perusahaan merugi. Penelitian mengenai pengaruh DER terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Balgish, 2020), menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Semakin tinggi hutang, kemampuan untuk memperoleh laba berkurang, ini dikarenakan pendanaan hutang yang digunakan perusahaan terlalu tinggi.

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Thian, 2022, p. 105). Penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* (Perputaran Total Aset) terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh (Rolanda et al., 2022), menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, artinya pada saat TATO meningkat ROE justru menurun. Hal ini merupakan dampak dari total aktiva yang lebih banyak didanai oleh hutang. Kondisi ini dapat dilihat dari besarnya $DER > 1$, yang menunjukkan proporsi hutang lebih besar dari ekuitas.

PT Matahari Putra Prima Tbk mengalami penurunan profitabilitas dari tahun 2018 sampai tahun 2022, dimana beberapa faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk adalah struktur modal dan perputaran total aset. Maka dibutuhkan penelitian yang berkaitan

dengan masalah tersebut. Penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP PROFITABILITAS PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pokok yang telah diuraikan di latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah dan memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Total Aset, dan Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk?
3. Bagaimana pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Total Aset, dan Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2013-2022.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk.
3. Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian yang diperoleh dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan terapan ilmu.

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas serta menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan perputaran total aset terhadap profitabilitas PT Matahari Putra Prima Tbk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan atas hasil dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, memberikan pemikiran kepada perusahaan tentang kebijakan yang berkaitan dengan profitabilitas, *debt to equity ratio* dan perputaran total aset.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan tahunan pada situs resmi PT Matahari Putra Prima Tbk yaitu www.mppa.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini sejak tanggal keluarnya SK Skripsi yaitu tanggal 31 Agustus 2023 dan proses berlangsungnya bimbingan. Untuk lebih detail jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran.